BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri manufaktur di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang menjanjikan dilihat dari jumlah penduduk yang kian bertambah dengan cadangan sumber daya melimpah. Kerja sama perdagangan bebas terus digencar oleh pemerintah, tetapi justru berdampak kurang baik pada industri manufaktur dalam negeri. Karena perdagangan bebas yang terjadi selama ini tidak mendorong perubahan struktur ekspor guna meningkatkan pangsa ekspor produk manufaktur. Justru yang terjadi adalah penurunan pangsa ekspor produk manufaktur yang ternyata diikuti dengan meningkatnya impor produk manufatur.[1]

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis sangatlah ketat. Yang mana antar perusahaan satu dengan lainnya akan saling menjatuhkan guna menjadikan perusahaannya menjadi yang terbaik. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis, maka setiap perusahaan akan terus berupaya untuk menjadi yang terbaik daripada perusahaan lainnya. Salah satu hal yang menjadi fokus utama untuk menjadikan perusahaan bisa dijadikan acuan untuk perusahaan lainnya adalah dilihat dari kinerja perusahaan. Dengan memperbaiki kualitas dari laporan keuangan bisa menunjukkan

[1] Akhmad Akbar Susanto,dkk *Kemandirian Ekonomi Gerbang Kesejahteraan: Pemikiran 100 Ekonom Indonesia* (Jakarta: Indef, 2019), hal. 320.

bahwa perusahaan tersebut mampu bersaing dan bermanfaat bagi sejumlah pemakainya baik internal maupun eksternal.

Prediksi mengenai kondisi keuangan perusahaan di masa depan sangat diperlukan oleh investor maupun kreditor guna mengurangi adanya ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Dalam memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan kita membutuhkan data historis yang berupa laporan keuangan yang bisa membantu dalam memprediksi tersebut. Arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan tersebut bisa menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan sumber pendanaan dari luar. Informasi yang berhubungan degan unsur tertentu kas historis bersama dengan informasi lain bermanfaat untuk memprediksi arus kas masa depan. Arus kas dari aktivitas operasi ini diperoleh dari peghasilan utama pendapatan perusahaan (PSAK No. 2)

Sumber penyediaan dana dalam perusahaan bisa memanfaatkan laba yang ditahan dan laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Bursa efek Indonesia sebagai salah satu pasar modal yang bisa digunakan sebagai alternatif pendanaan untuk seluruh sektor perusahaan Indonesia. Dan setiap perusahaan yang terdaftar dalam BEI harus mempunyai kewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan setiap tahunnya. Karena hal tersebut berguna bagi investor yang memerlukan investasi tenang hasil kinerja perusahaan sebagai bahan evaluasi atas keputusa ekonomi yang diambil.

Kebijakan dividen bersangkutan dengan penentuan pendapatan antara penggunaan pendapatan untuk dibayarkan di dalam perusahaan yang berarti laba tersebut harus ditahan di dalam perusahaan.[2]

Alasan pentingnya perhitungan dari laba rugi adalah bahwa laporan keuangan sangat bermanfaat bagi mereka yang bersangkutan guna meramalkan jumlah, waktu dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Sedangkan ramalan yang tepat mengenai arus kas masa depan akan membantu pihak investor untuk menilai ekonomi perusahaan dan kreditur sehingga bisa menentukan tingkat laba dan pembayaran kembali sahamnya terhadap perusahaan.[3]

Memprediksi arus kas di masa depan pada sebuah perusahaan merupakan hal mendasar dalam akuntansi maupun keuangan, karena hal tersebut mengingatkan bahwa nilai dalam perusahaan tersebut tergantung dalam kemampuannya untuk menghasilkan arus kas. Karena arus kas sendiri menggambarkan mengenai keberhasilan dari perusahaan tersebut dalam suatu periode, sehingga dilihat dari laporan keuangan tersebut bisa memperlihatkan kepada investor. Laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang berisi dan menggambarkan mengenai aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan yang berkaitan. Perhitungan laba rugi merupakan suatu laporan yang disusun secara sistematis sesuai dengan

[2] Rara Dhea Febrinal,Hafsah, *Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016* (Vol. 16 No. 1 Maret 2016), hal. 2

[3] H.I.Nyoman Mariantha, *Manajemen Biaya (Cost Biaya)*, (Celebes Media Perkasa, 2018) hal. 107

standar akuntansi yang memuat hasil operasi selama satu periode akuntasi.[4] Agar suatu usaha tetap bisa melangsungkan kehidupan usahanya, maka perushaan harus mampu bersaing dengan perusahaan lainnya dengan berinovasi dan mengembangkan usaha tersebut.

Laporan arus kas adalah salah satu jenis laporan keuangan untuk menghasilkan arus kas di masa yang akan datang. Laporan ini dapat dipakai sebagai alat untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa yang akan datang. Selain laporan arus kas, laporan laba rugi juga merupakan laporan keuangan yang berkaitan dengan prediksi arus kas di masa yang akan datang. Di dalam laporan laba rugi terdapat berbagai jenis laba, yaitu laba kotor, laba operasi dan laba bersih.

Tabel 1.1

Daftar perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	INTP	5 Desember 1989
2.	Semen Baturaja (Persero) Tbk	SMBR	28 Juni 2013
3.	Solusi Bangun Indonesia Tbk. d.h Holcim Indonesia Tbk d.h Semen Cibinong Tbk	SMCB	10 Agustus 1997
4.	Semen Indonesia (Persero) Tbk d.h Semen Cibinong Tbk	SMGR	8 Juli 1991
5.	Waskita Beton Precast Tbk	WSBP	20 September 2016
6.	Wijaya Karya Beton Tbk	WTON	8 April 2014

Sumber: Sahamok.com (diperbarui pada 18 Januari 2020)

Industri semen dipilih karena pembangunan infrastruktur di Indonesia sedang berkembang pesat dan selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pada masa pemerintahan periode 2015-2019, pembangunan

[4] Syaiful Bahri, *Pengantar Akuntansi*, (Yogyakarta: Andi,2016), hal.136

infrastruktur menjadi prioritas utama. Pemerintah mengarahkan anggaran infrastruktur untuk mendukung penguatan konektivitas (seperti pembangunan maupun perbaikan jalan, bandara, pelabuhan,energi dan ketenagalistrikan, irigasi dan bendungan), penyediaan perumahan, dan ketahanan pangan.[5]

Gambar 1.1

Penjualan semen total (Dalam Negeri dan Ekspor) Tahun 2003-2018

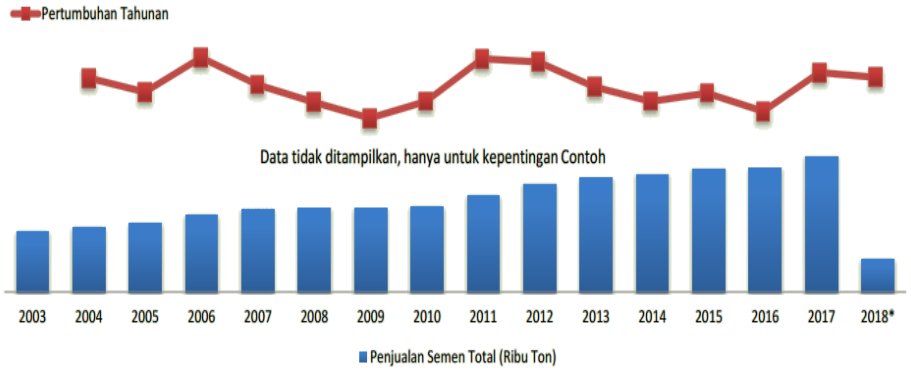

Sumber : IndoAnalisis Research, diolah dari Asosiasi Semen Indonesia (ASI)

Berdasarkan data di IndoAnalisis tahun 2003-2019, penjualan semen yang meliputi pasar domestik dan ekspor mencapai 69,2 juta ton selama tahun 2017. Dan sebanyak 66,3 juta ton dari jumlah tersebut untukk pasar dalam negeri dan sebanyak 1,9 juta ton untuk pasar ekspor. Sampai bulan Oktober 2019, penjualan semen untuk pasar domestik dan ekspor mencapai 61,5 juta ton. Kenaikan ini diakibatkan oleh banyaknya proyek konstruksi, pembangunan perumahan, kawasan industri, dan perkantoran di

[5] www.kemenkeu.go.id diakses pada 18 November 2020 pukul 10.00 WIB

Indonesia. Sehingga memicu kenaikan penjualan semen, baik di dalam negeri maupun luar negeri.[6]

Gambaran mengenai peningkatan pertumbuhan permintaan, pertumbuhan penjualan dan juga pertumbuhan saham pada perusahaan manufaktur sektor industri dan kimia sub sektor semen, yaitu pada PT Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR) yang merupakan salah satu bagian dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.2

Pencapaian PT Semen Baturaja (Persero) Tbk

	FY 2018			**FY 2019**		
	Pertumbuhan permintaan (%)	**Pertumbuhan penjualan (%)**	**Saham (%)**	**Pertumbuhan permintaan (%)**	**Pertumbuhan penjualan (%)**	**Saham (%)**
Jambi	11	47	15	3,2	7	15
Bengkulu	-32	27	8	-10,5	6	10
Bangka	41	824	5	-23,7	-	4
Sumsel	3	12	56	-1,8	4	64
Lampung	27	46	25	-17.6	-24	21

Sumber : www.idx.co.id

Pada tahun 2018 pertumbuhan penjualan SMBR berhasil melampaui pertumbuhan demand di seluruh wilayah pemasaran. Pertumbuhan SMBR pada tahun 2019 pertumbuhan penjualan SMBR lebih baik daripada penurunan permintaan di wilayah pemasaran SMBR, dan saham tumbuh di hampir seluruh wilayah pemasaran. Seperti halnya dengan PT Semen Indonesia Tbk (SMGR) yang berhasil mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 10,33% dibanding tahun 2017 sedangkan laba saham naik 90,11%

[6] IndoAnalisis.co.id diakses pada 18 November 2020 Pukul 11.00 WIB

pada tahun 2017. Sedangkan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mengalami penurunan laba bersih sebesar 1,14 triliun pada 2018 dan pada tahun 2019 laba bersih yang dibukukan oleh perseroan melejit naik sebesar 60,2%.[7]

Sedangkan pada Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB) mengalami kenaikan pendapatan sebesar 8,87% pada September 2019 dengan perolehan laba bersih sebesar 412,63 M. Dan pada Desember 2019 pendapatan SMCB naik sebesar 18,2% dengan laba bersih 364,93 M. Penurunan laba bersih juga terjadi pada perusahaan Waskita Beton Precast Tbk, yang mengalami penurunan laba bersih sebesar 30,47% pada September 2019 dan mengalami peningkatan laba bersih sebesar 34,67% pada bulan Desember 2019. Dan pada perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON) mengalami penurunan pendapatan sebesar 9,86% pada bulan Maret 2019 dengan laba bersih 2,64% sedangkan pada periode selanjutnya perusahaan WTON juga mengalami penurunan pendapatan sebesar 3,99% dengan perolehan laba bersih naik sebesar 1,23% pada Desember 2019. [8]

Dalam menjalankan suatu bisnis maupun usaha kita tidak diperbolehkan mengambil keuntungan yang sebesar-besarnya. Tetapi, dalam agama Islam diatur mengenai cara mencari maupun mendapatkan keuntungan yang kita inginkan, karena semua perbuatan kita akan

[7] http://www.google.co,/amp/s/m.bisnis.com/amp/read/20200621/192/1255665 /indocement-tunggal-prakarsa-intp-siap-rups diakses pada 17 November 2020 pukul 19.25 WIB

[8] www.idx.co.id diakses pada 17 November 2020 pukul 19.41 WIB

dipertanggungjawabkan di akhirat kelak. Allah berfirman dalam QS. At-Taubah ayat 105 yang memiliki arti :

وَقُلِ اعْمَلُوْا فَسَيَرَى اللّٰهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُوْلُهٗ وَالْمُؤْمِنُوْنَ ۗ وَسَتُرَدُّوْنَ اِلٰى عٰلِمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ ﴿١٠٥﴾

" *Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan nyata lalu diberitakan-Nya kepada kamu akan yang telah kamu kerjakan*." (QS. At-Taubah [9]: 105). [9]

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti dapat menguji faktor-faktor yang mempengaruhi prediksi arus kas masa depan dengan judul **"Pengaruh Arus Kas Operasi Dividen dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia".**

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan penjelasan mengenai kemungkinan yang dapat muncul dalam penelitian ini. Sesuai dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasikan mengenai beberapa masalah yang berhubungan

[9] Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya untuk Wanita* , (Bandung: Jabal, 2010), QS. At-Taubah ayat 105, hal. 203

dengan pengaruh arus kas operasi, dividen, dan laba bersih terhadap prediksi arus kas di masa mendatang.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah Arus Kas Operasi berpengaruh terhadap Arus Kas di Masa Mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Dividen berpengaruh terhadap Arus Kas di Masa Mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Laba Bersih berpengaruh terhadap Arus Kas di Masa Mendatang pada perusahaan manuaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah Arus Kas Operasi Dividen dan Laba Bersih berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi di Masa Mendatang pada perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji arus kas operasi berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dividen berpengaruh tehadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji laba bersih berpengaruh terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji Arus Kas Operasi Dividen dan Laba Bersih berpengaruh terhadap Arus Kas Operasi di Masa Mendatang pada perusahaan manufakturyang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

E. Kegunaan Penelitian

Terdapat beberapa manfaat/kegunaan dari penelitian yangberkaitan dengan pengaruh arus kas operasi dividen dan laba terhadap arus kas di masa mendatang adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

   Secara teoritis, hasil dari penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan baik secara teoritik maupun secara konsep dalam penjabaran ilmu pengetahuan mata kuliah manajemen keuangan di bidang laporan keuangan perusahaan, yang terkait dengan pengaruh arus kas operasi dividen dan laba terhadap arus kas operasi di masa mendatang. Dan juga bisa digunakan sebagai tambahan tumpuan bagi peneliti lainnya yang berminat untuk mendalami dalam bidang yang sama dan dengan pendekatan dan medan yang berbeda.

2. Kegunaan Praktis

   a. Bagi Institusi

      Penelitian ini dapat dijadikan anjuran dan bahan pertimbangan oleh para pengguna laporan keuangan guna

mengetahui sistem kinerja dari perusahaan yang berkaitan supaya mengetahui bagaimana kondisi dari perusahaan tersebut.

b. Bagi Akademis

Sebagai tambahan kajian pustaka dengan harapan bisa menambah wawasan dan informasi mengenai laporan keuangan yang berkaitan dengan arus kas di masa mendatang.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian mengenai pengaruh arus kas operasi dividen dan laba terhadap arus kas di masa mendatang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam bursa Efek Indonesia ini dapat dijadikan acuan rujukan bagi peneliti selanjutnya dengan persoalan yang sama, mampu memaksimalkan kualitas penelitian ke depannya, sehingga lebih bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini berkaitan dengan variabel independent yaitu Arus Kas Operasi (X1), Dividen (X2) dan Laba Bersih (X3). Sedangkan variabel dependen nya adalah Arus Kas Masa Mendatang (Y). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang didapatkan dari internet.

2. Keterbatasan Penelitian

   a. Penelitian ini terbatas pada perusahaan manufaktur sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah memenuhi syarat yang telah ditentukan.

   b. Data yang digunakan merupakan data keuangan triwulan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019.

   c. Penelitian ini berfokus pada variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Yang mana terdapat tiga variabel bebas yaitu, (X_1) Arus kas operasi, (X_2) Dividen, dan (X_3) Laba Bersih, sedangkan variabel terikatnya adalah (Y) Arus Kas Masa Depan.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

   Berkaitan dengan "Pengaruh Arus Kas Operasi Arus Kas Operasi Dividen dan Laba Bersih Terhadap Prediksi Arus Kas Masa Mendatang Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", dibutuhkan penjelasan mengenai hal tersebut guna menghindari penafsiran yang tidak diinginkan, sehingga perlua adanya uraian mengenai istilah dalam judul skripsi sebagai berikut:

   a. Arus Kas Operasi

      Laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas

operasi ini melaporkan penerimaan dan pembayaran kas yang menyangkut operasi perusahaan. Dimana aktivitas operasi ini akan menimbulkan pendapatan dan beban dari operasi utama suatu perusahaan. Karena aktivitas opersi tersebut sangat memengaruhi laporan laba rugi. Arus kas yang masuk berasal dari pengumpulan kas dari langganan, penerimaan bunga atas pinjaman dan dividen atas investasi saham. Sedangkan arus kas keluar berasal dari pembayaran terhadap pemasok dan karyawan, serta pembayaran bunga dan pajak.[10]

b. Dividen

Dividen merupakan bagian keuntungan darii perusahaan yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Biasanya dividen dibagikan dlam waktu yang tepat. Laba bersih dari perusahaan dapat diperlakukan menjadi tiga, yaitu diinvestasikan kembali ke dalam aset yang produktif, dibayarkan untuk melunasi kewajiban dan dibagikan sebagai dividen. Dividen sebagai tingkat pengembalian investasi (PSAK No. 23, IAI, 2007) merumuskan dividen sebagai distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas yang sesuai dengan proporsi.[11]

c. Laba Bersih (X_3)

Laba bersih adalah kelebihan dari seluruh pendapatan yang diperoleh dari seluruh biaya untuk satu periode tertentu setelah

[10] Nikke Yusnita Mahardini, Neneng Sri Suprihatin, Yuni Alfiah, *Menguji Dampak Laba Bersih dan Perubahan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang*, (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman), (Vol. 1, No. 2, 2020), hal. 86

[11] Indri Yuliafitri, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Laba Dan Arus Kas Masa Depan Pada Perusahaan Go Public*, Jurnal Investasi, Vol. 7 No. 1 Juni 2011, hal. 19

dikurangi dengan pajak penghasilan yang telah disajikan delam bentuk laporan laba rugi. Laba bersih (*net income*) merupakan selisih antara semua pendapatan dan keuntungan terhadap biaya-biaya Sumarsono dalam penelitian (Wowor & Mangantar, 2014). Laba bersih bisa digunakan untuk ukuran dari kinerja perusahaan selama satu periode tertentu, karena laba bersih tersebut bisa menarik modal investor baru yang mengharap untuk mendapatkan dividen dari operasi perusahaan yang berhasil di masa mendatang.[12]

d. Arus Kas Masa Depan

Memprediksi arus kas masa depan pada perusahaan merupakan masalah yang mendasar. Menurut FASB menyatakan dalam pernyataan sari Financial Accounting Concept no. 1 bahwa tujuan dari laporan keuangan harus menyediakan informasi untuk membatu para investor, kreditor dan yang lainnya dengan cara melakukan analisis terhadap laporan keuangan pada perusahaan. Dengan adanya pelaporan tersebut, para pelaku ekonomi bisa memprediksi kondisi perubahan di masa depan. Komponen arus kas terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.[13]

[12] Nikke Yusnita Mahardini, Neneng Sri Suprihatin, Yuni Alfiah, *Menguji Dampak Laba Bersih dan Perubahan Persediaan dalam Memprediksi Arus Kas Operasi di Masa Mendatang*, (Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (Jakman), Vol. 1, No. 2, 2020), hal. 87

[13] Ibid, Nikke, Menguji Dampak Laba Bersih,.... hal. 86

2. Definisi Operasional

a. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah bagian laporan keuangan yang melaporkan mengenai penerimaan dan pengeluaran kas yang berkaitan dengan operaional perusahaan.

b. Dividen

Dividen adalah keuntungan yang diperoleh pemegang saham yang berasal dari seluruh biaya dalam suatu periode setelah dikurangi dengan pajak penghasilan dan sudah tersaji dalam laporan laba rugi.

c. Laba Bersih

Laba bersih adalah laba yang didapatkan setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam periode tertentu.

d. Arus Kas Masa Depan

Arus kas masa depan adalah laporan arus kas yang digunakan sebagai dasar untuk memprediksi perusahaan di masa mendatang dengan melihat komponen arus kas yang terdiri dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan perusahaan.

H. Sistematika Skripsi

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian,

kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini diuraikan mengenai teori yang didasarkan pada variabel, kajian penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELTIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data dan variabel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil penelitian dan juga temuan penelitian.

BAB V : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai hasil statistik yang diinterprestasikan dan pembahasan yang telah dikaji secara mendalam sehingga tercapai hasil analisis penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan analisis penelitian yang sudah dilakukan, saran-saran yang bermanfaat bagi pihak pemilik dan juga untuk orang lain, surat pernyataan skripsi, dan juga riwayat hidup.